

# **ANALISIS PENURUNAN PENERIMAAN SISWA TERHADAP KEBIJAKAN ZONASI DI SD NEGERI 01 PENARIK KECAMATAN PENARIK KABUPATEN MUKOMUKO**

**Abdullah Hadiid Rozi<sup>1</sup> Wahyu Widiyatmoko<sup>2</sup>**

**Program Studi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Zonasi sekolah merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan yang diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau sederajat. Aturan ini diberlakukan sejak tahun 2018. SD Negeri 01 Penarik ini hanya mendapat jatah dua rombongan belajar dengan wilayah empat dusun dari lima dusun yang berada di Desa Penarik. Setiap tahunnya, SD Negeri 01 mengalami penurunan jumlah siswa yang sangat signifikan. Diketahui telah ada lebih dari satu kelas yang ditutup akibat kurangnya siswa yang masuk setiap penerimaan peserta didik baru. Hal ini tidak lepas dari adanya kebijakan zonasi tersebut. Tujuan penelitian untuk mengetahui menganalisis sebaran spasial asal siswa SD Negeri 01 Penarik dan mengetahui kecenderungan penurunan siswa baru SD Negeri 01 Penarik Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu koding. Hasil penelitian didapat terjadi penurunan penerimaan siswa baru di SD Negeri 01 Penarik sejak tahun ajaran 2018-2019 hingga tahun ajaran 2022-2023. Penurunan terbesar terjadi pada tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah penerimaan siswa baru sebanyak 19 siswa. Terdapat 4 dusun dari 5 dusun yang merupakan asal sebaran penerimaan siswa.

**Kata kunci :** Zonasi Sekolah, Penurunan siswa, daerah asal

## **Abstract**

School zoning is a policy of the Ministry of Education regulated in Minister of Education and Culture Regulation Number 14 of 2018 concerning Acceptance of New Students in Kindergartens, Elementary Schools, Junior High Schools, High Schools, Vocational High Schools or equivalent. This rule has been in effect since 2018.. SD Negeri 01 Penarik only gets two study groups with four hamlets out of the five hamlets in Penarik Village. Every year, SD Negeri 01 experiences a very significant decrease in the number of students. It is known that more than one class has been closed due to a lack of students entering each new student admission. This is inseparable from the zoning policy. The aim of the study was to analyze the spatial distribution of the students' origins at SD Negeri 01 Penarik and to find out the trend of new students at SD Negeri 01 Penarik. The method used was a quantitative case study approach, using secondary data. Data collection methods are observation and documentation. The analysis technique used is coding. The results of the study found that there was a decrease in the acceptance of new students at SD Negeri 01 Penarik from the 2018-2019 school year to the 2022-2023 school year. The biggest decrease occurred in the 2022-2023 school year with the number of new student admissions of 19 students. There are 4 hamlets out of 5 hamlets which are the origin of the distribution of student admissions.

**Keywords :** School Zoning, Student decline, region of origin

## **1. PENDAHULUAN**

Zonasi sekolah merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan yang diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau sederajat. Aturan ini diberlakukan sejak tahun 2017 (Dhani Arba,2019). Dengan adanya aturan ini diharapkan semua jenjang pendidikan yang tersedia dapat memberikan pelayanan pendidikan yang sama berkualitasnya dengan sekolah lain, tidak adanya kecemburuan sosial mengenai sekolah favorit atau tidak, dan melunturkan paradigma bahwa anak pintar harus mencari sekolah yang jauh dari tempat tinggalnya.

Sebelum adanya kebijakan zonasi, terdapat kejadian atau fenomena dimana siswa sulit diterima di sekolah dekat tempat tinggalnya akibat pengaruh capaian akademik tertentu, maka program atau aturan zonasi bertujuan untuk mengantisipasi kejadian tersebut dan diberlakukan di seluruh wilayah Indonesia. Padahal, penerapan sistem zonasi tidak hanya bertujuan untuk pemerataan kualitas pendidikan, namun juga mendorong partisipasi aktif sekolah. Dalam sistem zonasi sekolah ini sangat berkaitan dengan geografi. Geografi selalu berkaitan dengan ruang (spasial), seperti lokasi, jarak, persebaran dan sebagainya. Analisis spasial dapat diartikan sebagai suatu teknik analisi pengolahan dari data yang memiliki prespektif keruangan (Cahyono,2013).

SD Negeri 01 Penarik beralamat di Jalan Lintas Bengkulu-Padang Desa Penarik Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. SD ini merupakan sekolah dasar yang pertama kali berdiri di Kecamatan Penarik (dulunya termasuk Kecamatan Teras Terunjam) dengan SK Pendirian 1910-10-01. Sekolah ini menerapkan Kurikulum K13. SD ini memperoleh Akreditasi A. Sekolah ini menerapkan sistem zonasi yang diterapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak Tahun 2018. Namun, terdapat kendala yang di alami oleh sekolah ini akibat dari kebijakan zonasi tersebut.

Pada Peraturan Bupati Mukomuko Tahun 2020 pasal 11 tentang Jalur Pendaftaran PPDB, jenjang sekolah dasar menerima 50% (lima puluh persen) dari daya tampung sekolah melalui jalur zonasi, 15% (lima belas persen) dari jalur afirmasi, dan 5% (lima persen) dari perpindahan tugas orang tua dan wali. Pada penerimaan peserta didik baru ini, jenjang sekolah dasar melakukan zonasi dengan wilayah tempat tinggal siswa terdekat dengan sekolah dan berdasarkan usia masuk sekolah yang ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan daerah. SD Negeri 01 Penarik ini hanya mendapat jatah dua rombongan belajar dengan wilayah empat dusun dari lima dusun yang berada di Desa Penarik.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Salah

satu jenis penelitian kuantitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh murid kelas 1 SD negeri 01 Penarik berdasarkan penerimaan siswa baru tahun 2018-2019. Metode penelitian pada penelitian yang digunakan data primer yaitu survei dengan teknik Sensus. Penelitian ini menggunakan sensus berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah check list. *Checklist* yang dilakukan dengan mengecek setiap siswa baru yang terdaftar dari 4 dusun yang terdapat di Penarik. *Checklist* meliputi siswa baru tahun ajaran 2020-2021 hingga 2022-2023 dan sebaran asal dusun siswa yang terdiri dari 4 dusun. Setelah di *checklist* maka dibandingkan dari tahun 2020 hingga 2022, lalu dianalisis penurunannya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Penarik

Kecamatan Penarik merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Kecamatan Penarik memiliki 14 desa/kelurahan dengan Desa Penarik menjadi salah satu desa terbesar di Kecamatan Penarik. Diketahui jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Penarik berjumlah 26.475 jiwa pada tahun 2020. Jumlah ini menjadi jumlah yang lebih banyak dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 24.407 jiwa. Ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Mukomuko (Mukomuko dalam Angka)

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
	Laki-laki+Perempuan	
	2019	2020
Air Dikit	5 949,00	7 112,00
Air Manjuntio	9 918,00	11 511,00
Air Rami	11 438,00	13 115,00
Ipuh	19 714,00	19 044,00
Kabupaten Mukomuko	193 881,00	190 498,00
Kota Mukomuko	20 809,00	18 604,00
Lubuk Pinang	16 552,00	14 653,00
Malin Deman	7 627,00	6 828,00
<b>Penarik</b>	26 475,00	24 407,00
Pondok Sugh	14 622,00	13 591,00
Selagan Raya	9 224,00	10 654,00
Sungai Rumbai	7 634,00	9 076,00
Teramang Jaya	13 012,00	12 421,00
Teras Terunjam	9 573,00	7 977,00
V Koto	9 454,00	7 882,00
XIV Koto	11 880,00	13 623,00

Tabel 2. Jumlah penduduk Kecamatan Penarik

Penarik		
Laki-laki	2019	13 892,00
	2020	12 653,00
Perempuan	2019	12 583,00
	2020	11 754,00
Laki-laki + perempuan	2019	26 475,00
	2020	24 407,00

### 3.2 Jumlah Siswa SD Negeri 01 Penarik Tahun 2018-2019 hingga 2022-2023

Kebijakan aturan zonasi sekolah mulai diberlakukan sejak tahun 2018. SD Negeri 01 Penarik memiliki beberapa dusun yang masuk dalam kategori zonasi nya. Pada Peraturan Bupati Mukomuko Tahun 2020 pasal 11 tentang Jalur Pendaftaran PPDB, jenjang sekolah dasar menerima 50% (Lima Puluh Persen) dari daya tampung sekolah melalui jalur zonasi, 15% (Lima Belas Persen) dari jalur afirmasi, dan 5% (Lima Persen) dari perpindahan tugas orang tua dan wali. Pada penerimaan peserta didik baru ini, jenjang sekolah dasar melakukan zonasi dengan wilayah tempat tinggal siswa terdekat dengan sekolah dan berdasarkan usia masuk sekolah yang ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan daerah.

Tabel 3. Jumlah Peserta didik SD Negeri 01 Penarik 2018-2022

NO	TAHUN AJARAN				
	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
JML	33 SISWA	28 SISWA	21 SISWA	22 SISWA	19 SISWA

Dalam kurun waktu tiga hingga lima tahun semenjak aturan zonasi diberlakukan, terdapat penurunan penerimaan siswa di SD Negeri 01 Penarik. SD Negeri 01 Penarik ini hanya mendapat jatah dua rombongan belajar dengan wilayah empat dusun dari lima dusun yang berada di Desa Penarik. Daya tampung daripada sekolah tersebut adalah 56 siswa. Namun hingga diberlakukan nya zonasi, jumlah penerimaan siswa tidak pernah menyentuh total daya tampung sekolah tersebut.

Di Desa Penarik, terdapat lima dusun yang dulunya termasuk wilayah cakupan SD Ngeri 01 Penarik. Dusun ini terdiri dari; Dusen 1, Dusun 2, Dusun 3, Dusun 4 dan Dusun 5. Namun pada saat ini terdapat empat dusun dari lima dusun yang masuk aturan zonasi Peraturan Kabupaten Mukomuko. Dusun yang masuk zonasi SD Negeri 01 Penarik adalah; Dusun 1, Dusun 2, Dusun 4 dan Dusun 5.

Pada kurun waktu 2020-2023, penerimaan siswa baru SD Negeri 01 Penarik diketahui semua berasal dari wilayah zonasi, walaupun pada Peraturan Bupati persentase penerimaan siswa SD dari jalur zonasi maksimal sebesar 50%. Hal ini disebabkan karena pada tidak ada siswa yang mendaftar pada jalur prestasi dan afirmasi. Hal ini juga yang menyebabkan sangat minimnya

penerimaan siswa di sekolah tersebut setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nama asal dusun penerimaan siswa SD Negeri 01 Penarik

Nama Desa	Dusun
Desa Penarik	Dusun 1
	Dusun 2
	Dusun 4
	Dusun 5

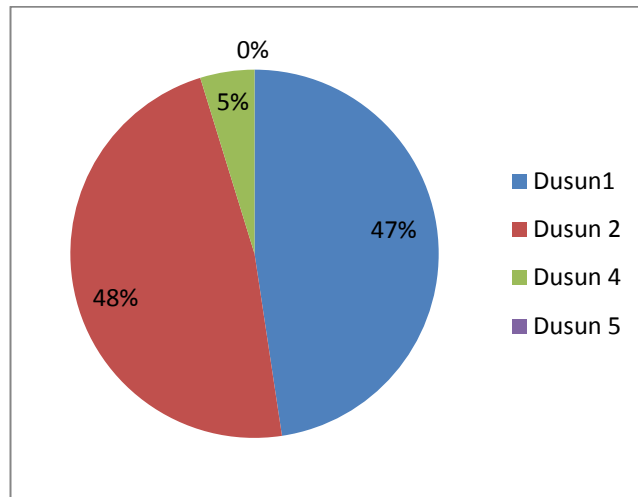
### 3.3 Jumlah siswa baru SD Negeri 01 Penarik dari asal dusun siswa

Penerimaan siswa baru di SD Negeri 01 Penarik meliputi 4 dusun dari 5 dusun yang berada di Desa Penarik tersebut. Dusun itu terdiri dari Dusun 1, Dusun 2, Dusun 4 dan Dusun 5 sejak diberlakukannya sistem zonasi sekolah ini. Jumlah siswa yang berasal dari dusun-dusun tersebut dari tahun 2020 hingga 2022 terdiri dari sebagai berikut

Tabel 5. Jumlah Siswa Baru per tahun

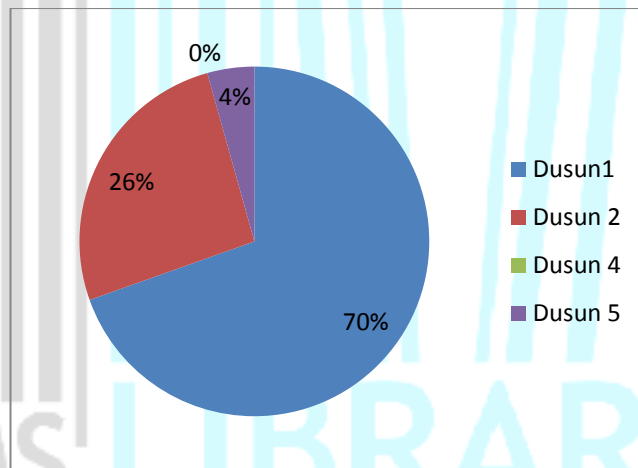
Tahun Ajaran	Dusun	Jumlah Siswa
2020-2021	Dusun 1	10
	Dusun 2	10
	Dusun 4	1
	Dusun 5	0
2021-2022	Dusun 1	16
	Dusun 2	6
	Dusun 4	0
	Dusun 5	1
2022-2023	Dusun 1	12
	Dusun 2	7
	Dusun 4	0
	Dusun 5	0

Pada tahun ajaran 2020-2021, jumlah penyumbang siswa paling besar pada dusun 1 dan dusun 2 dengan masing-masing 10 siswa (47,5%) dan 10 siswa (47,5%). Pada dusun 4 menyumbang sekitar 1 siswa (5%) dan dusun 0 siswa (0%).



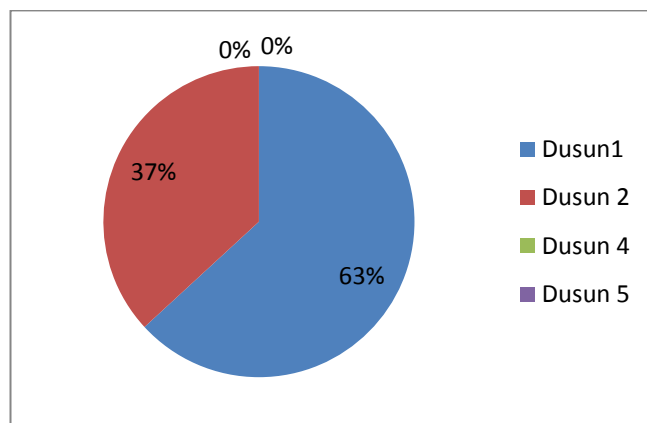
Gambar 1. Grafik persebaran dusun asal siswa di SD Negeri 01 Penarik TA 2020-2021

Pada tahun ajaran 2021-2022, jumlah penyumbang siswa paling besar pada dusun 1 dengan 16 siswa (70%) dan dusun 2 dengan 6 siswa (26%). Pada dusun 4 menyumbang sekitar 0 siswa (0%) dan dusun 5 siswa (0%).



Gambar 2. Grafik persebaran dusun asal siswa di SD Negeri 01 Penarik TA 2021-2022

Pada tahun ajaran 2022-2023, jumlah penyumbang siswa paling besar pada dusun 1 dengan 12 siswa (63%) dan dusun 2 dengan 7 siswa (37%). Pada dusun 4 menyumbang sekitar 0 siswa (0%) dan dusun 5 siswa (0%).



Gambar 3. Grafik persebaran dusun asal siswa di SD Negeri 01 Penarik TA 2022-2023

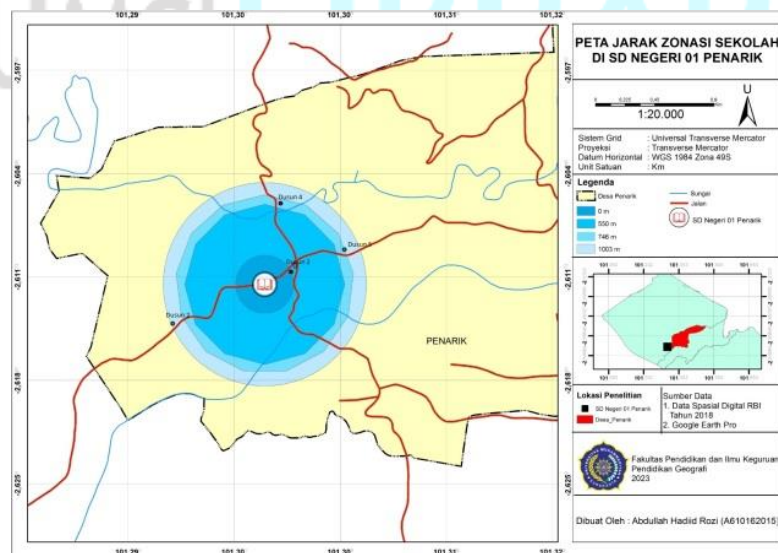


Dengan begitu dapat diberikan kesimpulan bahwa dusun yang memiliki jumlah asal siswa baru di SD Negeri 01 Penarik dalam kurun waktu tahun ajaran 2020-2021 hingga 2022-2023 adalah berada pada dusun 1 dengan total 38 siswa, diikuti dengan dusun 2 dengan jumlah 23 siswa. Jumlah ini sangat kecil sekali dibandingkan dengan jumlah siswa asal dusun tersebut sebelum diberlakukannya zonasi sekolah.

Pada tahun ajaran 2020-2021 jumlah penerimaan siswa berjumlah 21 siswa. Jumlah ini lebih kecil dibanding pada tahun ajaran sebelumnya yaitu sebesar 28 siswa. Dari empat dusun yang masuk wilayah zonasi sekolah, hanya tiga dusun asal siswa baru pada tahun tersebut. Dusun ini terdiri dari Dusun 1 yang berjumlah 10 siswa, Dusun 2 yang berjumlah 10 siswa, dan Dusun 4 yang berjumlah satu siswa.

Pada tahun ajaran 2021-2022, jumlah penerimaan siswa berjumlah 22 siswa. Jumlah ini lebih besar dibanding pada tahun ajaran sebelumnya. Dari empat dusun yang masuk wilayah zonasi sekolah, hanya tiga dusun asal siswa baru pada tahun tersebut. Dusun ini terdiri dari Dusun 1 yang berjumlah 16 siswa, Dusun 2 yang berjumlah 5 siswa, dan Dusun 5 berjumlah 1 siswa.

Pada tahun ajaran 2022-2023 jumlah penerimaan siswa berjumlah 19 siswa. Jumlah ini lebih kecil dibanding pada tahun ajaran sebelumnya yaitu sebesar 22 siswa. Dari empat dusun yang masuk wilayah zonasi sekolah, hanya dua dusun asal siswa baru pada tahun tersebut. Dusun ini terdiri dari Dusun 1 yang berjumlah 12 siswa dan Dusun 2 yang berjumlah 7 siswa.



Gambar 4. Wilayah zonasi sekolah

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang disebutkan pada bab 4, diketahui bahwa terdapat 4 dusun dari 5 dusun yang merupakan asal sebaran penerimaan siswa. Terjadi penurunan penerimaan siswa baru di SD Negeri 01 Penarik sejak tahun ajaran 2018-2019 hingga tahun ajaran 2022-2023. Penurunan terbesar terjadi pada tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah penerimaan siswa baru sebanyak 19 siswa.

Saran Pemerintah, Peneliti menyarankan kepada sebagai masukan kepada pemangku kebijakan untuk meningkatkan pemahaman literasi digital guru geografi khususnya, karena zonasi mempengaruhi penerimaan siswa dan sebagai masukan kepada pemerintah agar mengevaluasi kebijakan zonasi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Madjid, (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Riant N. (2008). *Pendidikan Indonesia: Harapan, Visi, dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ace S dan Tilaar. (2003). *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 14 Tahun 2018
- Imron A. (2012). *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia: Proses, Produk dan Masa depannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imron Ali. 2008. *Kebijakan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksarahal:23
- Abdul Rahman S. (2004), *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: RajaGrafindo Perkasa.
- Ungguh Muliawan, J. (2005), *Pendidikan Islam Integratif: Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abd Madjid. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Samudra Biruhal 15-16.
- S Wibawa. (1994), *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta:
- Raja Grafindo Perkasa Subarsono. (2013). *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya
- Widyawati, Tika dkk (2014). *Menurunnya Jumlah Siswa SD Negeri 1 Bukti Sediyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*. Lampung: UNILA
- Intan Falupi, Vuri. (2021). *Persepsi Orang Tua Tentang Sistem Zonasi Di Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu*. Bengkulu: UIN Fatmawati
- Rifqi Mubarak, Muhammad. (2020). *Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMANegeri 5 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020*. Tegal: UPS.
- Tri Widyastuti, Riski. (2020). *Dampak Pemberlakuan Sistem Zonasi Terhadap Mutu Sekolah dan Peserta Didik*. Situbondo: PPGRI.
- Arikunto, S., dan Jabar, C.S.A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Briekerhorr, R.O., et-al. (1983). *Program Evaluation. A Source Book*. Boston: Kluwer Nijboff Publishing.